

BAB IV

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil observasi kondisi eksisting Stasiun Cibinong di dapati bahwa pada stasiun ini belum tersedia fasilitas angkutan lanjutan dan penataan angkutan lanjutan yang masih belum tertata dengan baik. Penumpang yang hendak melanjutkan perjalanan menggunakan moda angkutan lain harus berjalan sekitar 200 hingga 600 meter dari stasiun, sehingga kerap menyebabkan kemacetan di wilayah sekitar Stasiun Cibinong. Berdasarkan kesimpulan ini diperlukan fasilitas moda lanjutan bagi penumpang di kawasan Stasiun Cibinong.
2. Saat ini di Stasiun Cibinong belum tersedia fasilitas moda lanjutan, hal ini sesuai dengan jawaban dari para responden bahwa mereka menginginkan adanya fasilitas integrasi moda lanjutan dari stasiun untuk melanjutkan perjalanan ke tujuan.
3. Berdasarkan analisis Model *Single Channel-Single Phase* dengan 3 komponen jenis layanan moda lanjutan yaitu angkutan online, angkutan umum, dan ojek pangkalan. Dengan nilai periode sibuk atau tingkat kesibukan sistem (P) atau rata-rata tingkat kegunaan pelayanan angkutan online di stasiun cibinong adalah $1,31 = 131\%$. Hasil di atas 100% yang berarti tingkat kedatangan konsumen tinggi dan tidak ada kesempatan menganggur bagi sistem atau driver. Maka dari itu dengan direncanakan rekomendasi penambahan shelter untuk ojek online dan fasilitas pejalan kaki diharapkan fasilitas moda lanjutan di Stasiun Cibinong seperti pada Gambar V.9 dan Gambar V.10 dapat lebih memudahkan pengguna jasa transportasi khususnya di Stasiun Cibinong supaya merasa lebih aman dan nyaman.

6.2 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan yang didapati dalam penelitian ini, maka diajukan saran sebagai:

1. Dalam rangka mewujudkan transportasi yang berkelanjutan dengan perencanaan fasilitas moda lanjutan, optimalisasi kinerja moda lanjutan dapat dicapai jika di implementasikan dengan maksimal. Pemerintah dan pihak pengembang memiliki peran untuk meningkatkan kualitas pelayanan moda lanjutan agar dapat melahirkan integrasi dan konektivitas yang baik di dalam kawasan kajian.
2. Selain perencanaan fasilitas moda lanjutan guna meningkatkan kinerja moda lanjutan, diperlukan juga perhatian terhadap fasilitas pejalan kaki sebagai salah satu penunjang kinerja moda lanjutan, pada wilayah kajian sendiri belum tersedia fasilitas pejalan kaki, dan hendaknya pemerintah dan pihak terkait juga melakukan pembangunan fasilitas pejalan kaki guna pengoptimalan kinerja moda lanjutan di Stasiun Cibinong.
3. Pada penelitian selanjutnya, pemilihan pengembangan jenis moda lanjutan di kawasan Stasiun Cibinong dapat diperluas lebih dari penulisan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- _____. (2007). *UU No. 23 Tahun 2007 Tentang Perkeretaapian*.
- _____. (2005). *Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM. 49 Tahun 2005 Tentang Sistem Transportasi Nasional (sistranas)*.
- Anaviroh. (2012). *Model Antrian Satu Server Dengan Pola Kedatangan Berkelompok (Batch Arrival)*.
- Aryani, D., & Rosinta, F. (2010). Pengaruh kualitas layanan terhadap kepuasan pelanggan dalam membentuk loyalitas pelanggan. *Jurnal Ilmu Administrasi Dan Organisasi*, 17(2), 114–126. <https://doi.org/10.20476/jbb.v17i2.632>
- Astuty, D. R., Sinaga, N. A., & Mardianis, M. (2023). Aviation Safety Management System Arrangements to Realize Security and Safety at Halim Perdana Kusuma Airport. *Jurnal Hukum Sehasen*, 9(2), 151–160. <https://doi.org/10.37676/jhs.v9i2.4662>
- BPS Kabupaten Bogor. (2023). *Kabupaten Bogor Dalam Angka 2023*.
- Firdaus, M. F., & Nur, M. (2023). Analisa Tingkat Kepuasan Pelanggan Menggunakan Metode Customer Satisfaction Index (CSI) dan Importance Performance Analysis (IPA). *Jurnal Perangkat Lunak*, 5(3), 295–301. <https://doi.org/10.32520/jupel.v5i3.2721>
- Gross, D and Harris, C. M. (1998). *Fundamental of Queueing Theory Third Edition*. John Wiley and Sons, INC. New York.
- Heizer J & Render B. (2008). *Manajemen operasional*. Jakarta: Salemba Empat; 2008.
- Kusnaeni. (2009). Model Antrian M/M/1 Dengan Pola Kedatangan Berkelompok. *Skripsi Pada FPMIPA UPI Bandung*.
- Rosnaeni, R., & Buchori, I. (2017). Analisis Pemilihan Moda Transportasi Penduduk Kelurahan Pabuaran-Cibinong Pasca Pengoperasian Kereta Komuter (KRL)

- Jalur Nambo (Cibinong) – Citayam – Jakarta. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 13(4), 503. <https://doi.org/10.14710/pwk.v13i4.18268>
- Sari, I. U. (2024). MANAJEMEN STRATEGI KERETA COMMUTER INDONESIA WILAYAH VIII SURABAYA DALAM MENINGKATKAN KEPUASAN PENUMPANG KERETA RUTE SURABAYA-BLITAR. *Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, Vol. 4 No.
- Setijowarno, D. dan Frazila, R. . (2001). *Pengantar Sistem Transportasi. Edisi ke-I Semarang: Penerbit Universitas Katolik Soegijapranata.*
- Siagian. (1987). *Penelitian Operasional : Teori dan Praktek.*
- Siti Nur, A. F. (2019). Penentuan Area Pick Up Point Ojek Online untuk Mengurangi Kemacetan Lalu Lintas di Sekitar Stasiun Kereta Api Jabodetabek. *Jurnal Penelitian Transportasi Darat*, 21(2), 145–154.
- Soimun, A., & Leliana, A. (2021). Analisis Fasilitas dan Aksesibilitas Halte dan Stasiun Kereta Commuter Surabaya Porong. *Jurnal Perkeretaapian Indonesia (Indonesian Railway Journal)*, 5(2), 1–11. <https://doi.org/10.37367/jpi.v5i2.168>
- Sugito, S., Prahutama, A., Santoso, R., & Wardhani, J. K. (2017). Model Antrean Kontinu (Studi Kasus di Gerbang Tol Banyumanik). *Jurnal Statistika Universitas Muhammadiyah Semarang*, 2(1), 75–84.
- Supriono. (2020). *Evaluasi Kinerja Pintu dan Tingkat Pelayanan (Studi Kasus : GERbang Tol Teluk Mengkudu, Kab. Serdang Bedagai Sumatera Utara).*
- Tamin. (2008). *Perencanaan dan Permodelan Transport.*
- Thomas J. Kakiay. (2004). *Dasar Teori Antrian Untuk Kehidupan Nyata. Yogyakarta.*
- Wilza, N., Rustiadi, E., & Hidayat, J. T. (2022). Perkembangan Kawasan Permukiman di Sekitar Titik Transit Kabupaten Bogor. *Tataloka*, 24(4), 349–365. <https://doi.org/10.14710/tataloka.24.4.349-365>

LAMPIRAN

	POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD				
	KERTAS KULIAH WAJIB				
	ANALISIS INTEGRASI KOMPONEN FASILITAS				
	DI STASIUN BEKASI				
	PROGRAM STUDI DIPLOMA-III MANAJEMEN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN				
TAHUN AKADEMIK 2023/2024					
No	Pertanyaan	Jenis	JUMLAH	TOTAL	
1	Jenis Kelamin	Laki – Laki	84	177	
		Perempuan	93		
2	Usia	<20 Tahun	27	177	
		21-25 Tahun	47		
		26-35 Tahun	51		
		36-40 Tahun	35		
		>40 Tahun	17		
3	Pekerjaan	PNS/BUMN/BUMD	22	177	
		Pegawai Swasta	62		
		Pelajar/Mahasiswa	54		
		Lainnya	39		
4	Frekuensi Perjalanan	1-2 kali	37	177	
		3-6 kali	62		
		7-10	57		
		>10 kali	21		

	POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD KERTAS KULIAH WAJIB ANALISIS INTEGRASI KOMPONEN FASILITAS DI STASIUN BEKASI PROGRAM STUDI DIPLOMA-III MANAJEMEN TRANSPORTASI PERKERETAAPTAIAN TAHUN AKADEMIK 2023/2024			STASIUN INTERVIEW 	
	No	Pertanyaan	Jenis	JUMLAH	TOTAL
5	Moda Lanjutan		Berjalan Kaki	21	177
			Kendaraan Pribadi	26	
			Angkutan Online	76	
			Angkutan Umum	22	
			Ojek Pangkalan	32	
6	Fasilitas Integrasi		Ya	150	177
			Tidak	27	